E-ISSN : 2798-2580

PEMANFAATAN LINGKUNGAN ALAM SEKITAR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK BERTAQORRUB KEPADA ALLAH SWT SEBAGAI PENINGKATAN IMAN DAN AKHLAK DI SDN KUTAKARYA I

(Dusun Kedung Mundu Desa Kutakarya RT 08 RW 03 Kec. Kutawaluya Kab. Karawang)

Qorrie Annisaa

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Email: qorrie.annisaa@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan meningkatkan kualitas akhlak siswa dengan memanfaatkan penggunaan media lingkungan alam. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena hasil penelitian berupa deskripsi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 5 B SDN Kutakarya I Sebanyak 30 orang siswa dan siswa. Tempat penelitian ini di SDN Kutakarya I Dusun Kedung mundu Desa Kutakarya RT 08 RW 03 Kec. Kutawaluya Kab. Karawang. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur kepada siswa dengan pertanyaan *random* yang berkaitan dengan materi, *participant observation* kepada siswa untuk melihat peningkatan pengetahuan dan penanamannya sehingga menjadikan bahan keimanan dan melihat pola tingkah laku sehingga menghasilkan akhlak yang diinginkan. Hasil dari penelitian ini setelah pengolahan data, maka pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai media pembelajaran PAI untuk bertaqorrub kepada Allah sebagai peningkatan iman dan akhlak dianggap efektif, karena dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan tentang Allah sehingga mereka lebih meyakini tentang keberadaan Tuhan, selain itu juga dari keimanan tersebut menghasilkan pola tingkah laku yang lebih baik, seperti tidak membuang sampah sembarangan dan mereboisasi tanaman di lahan yang kosong dengan tanaman yang bermanfaat seperti cabe rawit, tomat, dll dan merawatnya, hasil tanaman tersebut dibagikan kepada yang membutuhkan..

Kata Kunci- *Media, Lingkungan Alam, Taqorrub, Iman, Akhlak*

ABSTACT

Research is aimed to increase faith and improve the quality of attitude students by using media uses the natural environment. The kind of research is a qualitative research because the results of the study of description .The population of this research is students 5 b sdn kutakarya i as many as 30 students and students .Place this research in sdn kutakarya i hamlet kedung mundu village kutakarya rt 08 rw kec 03 Kutawaluya kabupaten Karawang .The result of this study after processing data, so utilization of the environment the learning about as media pie as an increase to bertaqorrub allah faith and is considered effective, moral because evidenced by an absence of increased knowledge about so that they know about the existence of god, In addition the from the next of the behaviors that results in a pattern of better , as

E-ISSN : 2798-2580

not littering and mereboisasi plants in fields that empty with plants that are useful as the price of cayenne pepper , tomatoes , etc and took care of him , the results of the plant is dispensed to the needy.

Key Word- Media, The natural environment, taqorrub, , faith morals

PENDAHULUAN

Zaman yang terus berubah mengharuskan guru atau tenaga pendidik lainnya untuk dapat berfikir kreatif dan berinovasi. Tuntutan zaman sekarang jauh berbeda dengan tuntutan zaman terdahulu, begitu juga kebutuhan siswa yang berbeda sehingga Pendidikan juga ikut berproses. Teknologi semakin canggih sehingga membuat krisis keimanan dan krisis moral pada generasi Z sekarang, selain menjadikan siswa yang berprestasi untuk mendapatkan prestise, kita sebagai tenaga pendidik juga bertanggung jawab atas iman dan akhlak generasi Z. seperti yang kita ketahui bagaimana keimanan dan kualitas akhlak sisa dan siswi pada zaman sekarang ini, oleh karena itu kita membutuhkan suatu media yang diharapkan efektif untuk meningkatkan keimanan terhadap Allah dan meningkatkan kualitas akhlak.

Lingkungan alam merupakan media yang dianggap efektif untuk peningkatan iman dan penanaman akhlak, karena selain harganya yang ekonomis, kita juga tidak membutuhkan alat bantu lain dalam kinerjanya. Alam merupakan anugrah yang Maha Kuasa, tidak tertandingi oleh yang lain. Oleh karena itu dengan memanfaatkan sumber daya alam di lingkungan SDN Kutakarya I diharapkan akan meningkatkan keimanan terhadap Allah SWT dan meningkatkan kualitas akhlak siswa.

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

METODE

Metode itu sendiri merupakan seuatu prosedur atau cara yang digunakan untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis (Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, 2011: 41). Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Lexy J. Moleong, 2013: 6).

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Penekanan terhadap pengetahuan tentang Allah sebagai Tuhan dan penanaman materi secara mendalam dengan melihat langsung alam di sekitar.

E-ISSN : 2798-2580

TEKNIK PENELITIAN

Instrumen merupakan titik tolak dari penyusunan variabel-variabel yang diterapkan untuk diteliti kemudian variabel-veriabel tersebut diberikan definisi opersional dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan di ukur (Sugiyono, 2013:149).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa instrument, ditujukan untuk siswa yakni instrument berupa wawancara tidak berstruktur, karena pertanyaan yang diberikan random seputar materi tentang Allah dan ciptaannya khususnya lingkungan alam, dan tentang akhlak mahmudah. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa sebelum pemberian materi dan penanamannya dan sesudah pemberian materi dan penanamannya dalam hal pengetahuan dan Tindakan serta pola tingkah laku siswa.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung (Sukardi, Jakarta:53).

Tempat penelitian diadakan di SDN Kutakarya I Dusun Kedung Mundu Desa Kutakarya RT 08 RW 03 Kec. Kutawaluya Kab. Karawang, sedangkan waktu penelitian dilakukan di bulan Juli 2022 samapai bulan Agustus 2022 sedangkan pembelajaran dilakukan sesuai dengan program pemerintah dan kurikulum yang ada. Adapun objek penelitian adalah siswa kelas 5 SDN Kutakarya I..

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yangmempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas 5 SDN Kutakarya I. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013:18). Sampel penelitian ini diambil DARI SISWA KELAS 5B SDN Kutakarya I sebanyak 30 orang.

PEMBAHASAN

Lingkungan atau lazim juga disebut lingkungan hidup. Menurut Munadjat Danusaputro,lingkungan atau lingkungan hidup adalah semua benda dan daya serta kondisi, termasuk di dalamnya manusia dan tingkah-perbuatanya, yang terdapat dalam ruang di mana

E-ISSN : 2798-2580

manusia berada dan memengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahtraaan manusia dan jasad jasad hidup lainnya (Munadjat Danusaputro, 1985: 67). Sementara itu, menurut Otto Soemarwoto lingkungan hidup diartikan sebagai ruang yang ditempati suatu makhluk hidup bersama dengan benda hidup dan tak hidup didalamnya (Otto Soemarwoto,1997: 48).

Lingkungan adalah suatu media di mana makhluk hidup tinggal, mencari, dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatinya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan riil (A. Rusdina, 2015:247). Lingkungan terbagi menjadi tiga bagian yakni lingkungan hidup, lingkungan sosial dan lingkungan budaya Unsur-unsur lingkungan alam antara lain angin, air,sungai, danau, sinar matahari, udara, daratan, lautan, hutan, gunung, dan lain- lain (Awan Mutakin, 2018: Vol 1.No. 2).

Media berasal dari bahasa Latin yakni medius yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Sedangkan Media menurut bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 2013: 3). Media adalah alat saluran komunikasi (Dian Indriana, 2011: 13).Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan (Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, 2013: 169).

Media terbagi tiga, yakni media visual, media audio dan media campuran audio visual. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat oleh mata, contohnyamedia gambar, poster, baliho, spanduk dll. Media audio adalah media yang hanya dapat didengar suaranya oleh telinga, contohnya radio, mp3 dll. Sedangkan media campuran audio visual adalah media yang dapat di lihat dan di dengar, media ini memerlukan alat bantu lainnya, tidak dapat melakukan perannya sendiri, contohnya film yang diputar menggunakan PC atau handphone, atau film yang diputar di bioskop menggunakan alat2 lainnya yang dapat memutarkan film tersebut.selain film, alam juga dapat dikategorikan sebagai media audio visual karena dapat dilihat oleh panca indra penglihatan, dapat dirasakan oleh panca indra peraba dan penciuman, juga dapat di dengar oleh panca indra pendengaran.

Kata pembelajaran mengandung makna yang lebih pro-aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar, sebab di dalamnya bukan hanya pendidik atau instruktur yang aktif, tetapi peserta didik merupakan subjek yang aktif dalam belajar (Hamzah, Nina Lamatenggo, 2011:

E-ISSN : 2798-2580

121).Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata "instruction" yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau "*intruere*" yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran (Bambang Warsita, 2008: 265). Jadi dapat dikatakan bahwa definisi media pembelajaran adalah suatu alat atau penghubung yang dapat mengantarkan pesan dalam pembelajaran

Taqarrub berasal dari kata "*qaraba*" atau "*qarib*" yang berarti "dekat". Taqarrub ilallah artinya adalah mendekatkan diri kepada Allah. Istilah ini muncul dari dalil-dalil nash syara' yang membicarakan tentang upaya pendekatan diri kepada Allah.

Kata Iman berasal dari bahasa arab yaitu "امن " yang artinya aman, damai, tentram. Dalam pengertian lain adalah keyakinan atau kepercayaan (Zaini, Syahminan, 1983: 51). Menurut M. Quraish Shihab iman yang benar akan melahirkan aktifitas yang benar sekaligus kekuatan menghadapi tantangan, bukannya kelemahan yang melahirkan angan-angan dan mengantar kepada keinginan terjadinya sesuatu yang tidak sejalan dengan ketentuan hukum-hukum Allah yang berlaku di alam raya, atau yang bertentangan dengan akal sehat dan hakikat ilmiah (M. Quraish Shihab, 2010: 18).

Menurut Ibnu katsir iman adalah membenarkan ucapan dengan perbuatan, kemudian melakukan sholat dan menunaikan zakat dan apa yang dibawa oleh Rosulullah saw, juga apa yang dibawa oleh rosul sebelumnya, serta keyakinan akan adanya kehidupan akhirat (Imam Ibnu Katsir ad-Dimasyqi, 2000: 202). Iman kepada Allah SWT merupakan rukun iman yang pertama. Percaya akan adanya Tuhan yakni Allah sebagai Sang pencipta semua makhluk, oleh karena itu kita wajib menyembahnya. Iman kepada Allah merupakan kunci utama dalam beragama Islam.perbuatan yang dilandasi iman kepada Allah akan menghasilkan perbuatan yang baik.

Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang sudah di-Indonesiakan. Ia merupakan akhlaaq jama‟ dari khuluqun yang berarti "perangai, tabiat, adat, dan sebagainya (Tim Penyusun KBBI, 2005:19). Sedangkan pengertian akhlak menurut istilah adalah kehendak jiwa manusia yang menimbulkan suatu perbuatan dengan mudah karena kebiasaan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu (Oemar Hamalik, 2001:57). Akhlak terbagi menjadi dua jenis, yaitu akhlaq al karimah (akhlak terpuji), akhlak yang baik dan benar

E-ISSN : 2798-2580

menurut syariat Islam, dan akhlaq al mazmumah (akhlak tercela), akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut syariat Islam (Ulil Amri Syafri, 2014:74)

Letak geografis SDN Kutakarya I Berada di samping jalan dan berada di tengah pemukiman warga, tidak jauh dari sekolah terdapat hamparan sawah yang membentangluas, dan di ujung desa- desa itu terdapat sungai- sungai yang saling terhubung satu dengan yang lainnya. Selain sawah dan sungai, di desa Kutakarya juga terdapat kebun yang ditanami dengan bermacam- macam tanaman. Lapangan yang ditumbuhi rumput ilalang sehingga berbentuk padang rumput kecil yang biasa dipakai sebagai tempat untuk menggembala hewan ternak.

Jadi media yang dimanfaatkan pada artikel ini adalah media lingkungan alam/ SDA yang berada tidak jauh dari SDN Kutakarya I, yakni hamparan sawah yang membentang luas, sungai- sungai yang saling terhubung satu dengan yang lainnya, perkebunan yang ditanami berbagai macam tanaman dan padang rumput yang dipakai untuk bermain bola dan menggembala ternak oleh warga. Media lingkungan alam merupakan media audio visual, contohnya sawah dapat dilihat keindahannya, tanaman dan air nya dapat dirasakan oleh kulit, dan sejuknya udara dapat dirasakan oleh hidung, suara binatang- binatang dapat di dengar oleh telinga.

Siswa melihat sawah, sungai, padang rumut dan kebun yang letaknya tidak jauh dengan sekolah mereka, kemudian diberikan pemahaman dan penanaman materi tentang iman kepada Allah swt. Lingkungan alam yang telah kita lihat dan rasakan ini adalah salah satu ciptaan Allah dari banyaknya hal lain yang Allah ciptakan. Allah telah menciptakan lingkungan alam ini untuk kita, sehingga kita berhak untuk menikmatinya, selain itu juga kita wajib merawatnya, misalnya dengan tidak mencemarkan lingkungan, seperti membuang sampah sembarangan. Selain itu juga kita diwajibkan bersyukur karena sudah diberikan nikmat sehingga kita dapat menikmati lingkungan alam sekitar. Kita juga wajib menghargai hasil jerih payah petani yang telah bersusah payah menanam padi sehingga menghasilkan beras sebagai bahan makanan pokok untuk kita makan.

Materi yang diberikan kepada siswa yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan yakni:

1. Lingkungan alam merupakan ciptaan Allah
2. Merawat dan tidak mencemarkan lingkungan alam

E-ISSN : 2798-2580

3. Bersyukur atas nikmat yang Allah berikan
4. Saling menghargai sesama manusia baik itu profesi atau yang lainnya

Dengan pemahaman materi yang diberikan dan penanaman materi yang di berikan, maka siswa diharapkan mampu meningkatkan iman kepada Allah sehingga kehidupannya kelak menjadi manusia yang berpola pikir dan bertindak seperti manusia, sesuai dengan tujuan Allah menciptakan manusia adalah hanya untuk beribadah kepadaNya dan menyempurnakan akhlak.

Meningkatkan keimanan siswa kepada Allah SWT dan berpangkal mempunyai akhlak yang baik adalah tujuan dari artikel penelitian ini. Sehingga siswa dapat mempertahankan moralnya dan tidak tergerus oleh zaman.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media lingkungan alam sekitar untuk bertaqorrub kepada Allah sebagai peningkatan iman dan akhlak pada siswa kelas 5B SDN Kutakarya I sangat efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan, peningkatan keyakinan akan Tuhan yakni Allah (peningkatan kualitas iman) dan adanya kemauan dan dibuktikan dengan tindakan bahwa siswa menjadi tidak membuang sampah ke sungai, tidak merusak tanaman dll. Siswa menanam tanaman yang bermanfaat seperti cabe rawit, tomat dll kemudian hasilnya diberikan kepada yang membutuhkan, kepada keluarga, sodara, kerabat ataupun tetangga.

Implikasi

Bagi peneliti yang ingin meneliti tentang pemanfaatan lingkungan alam sebagai media peningkatan iman dan akhlak, penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi untuk membantu dalam melakukan penelitian. Selain itu karena peneliti ini baru mengungkapkan tentang pemanfaatan media lingkungan alam sekitar untuk bertaqorrub kepada Allah sebagai peningkatan iman dan akhlak, maka diharapkan peneliti lain dapat melnjutkan penelitian ini dengan membahas tentang memanfaatkan media- media lingkungan alam dikaitkan dengan pembelajaran lainnya

E-ISSN : 2798-2580

DAFTAR PUSTAKA

Amri, Ulil Syafri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al Quran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Danusaputro, Munadjat. Hukum *Lingkungan*,Buku I Umum. Jakarta: Bina Cipta

Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Hamzah, Nina Lamatenggo. 2011. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Indriana, Dian. 2011. *Ragam Alat Bantu Pengajaran* Cet Pertama. Jogjakarta: Diva Press

Katsir, Ibnu ad-Dimasyqi. 2000. Tafsir Ibnu Katsir, terj, Bahrun Abu Bakar. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Lexy J. Moleong, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Rusdina, A. 2015. *Membumbikan Etika Lingkungan Bagi Upaya Membudayakan Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggung jawab*, ISSN 1979-8911, Vol IX No 2.

Rusman dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Shihab, M. Quraish. 2010. *Membumikan Al-Qur'an: Memfungsikan Wahyu dalam Kehidupan*, jilid II. Tangerang: Lentera Hati

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta

Soemarwoto, Otto. 1997. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesi*. Jakarta: Balai Pustaka

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Zaini, Syahminan. Kuliah Aqidah Islam. 1983. Surabaya:Al-Ikhlas

Mutakin, Awan. 2018. *Apa Lingkungan Itu?*. Geoarea, Vol 1.No. 2 ISSN: 2685-7472

file:///C:/Users/ASUS/Downloads/admin,+7+Edisi+1+Vol+2+Apa+Lingkungan+itu_Awan+Mutakin.pdf

Karawang, 28 Februari 2023